

JURNAL EDUCATIVE : *Journal of Education Studies*

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Yelmi Yunarti

Afiliasi (Jurusan, Fakultas, Universitas)

E-Mail : telmi_yunarti@gmail.com

Diterima: 28 Februari 2017

Direvisi : 26 Maret 2017

Diterbitkan: 28 Juni 2017

Abstract

The purpose of this study was to determine a significant positive relationship between internet utilization and student learning outcomes in SMA Negeri 1 OKU. This research is quantitative research using correlation method. The sample in this research is 216 students. Data collection in this research is using questionnaire. Data analysis using Pearson Product Moment formula. Based on the results of research elements of internet utilization in learning in SMA Negeri 1 OKU get good value is in terms of internet as a medium. While the weakest is the use of e-learning for learning. The result of the value of the correlation coefficient is 0.769. The correlation coefficient of 0.569 is included in the strong category. This shows a strong relationship of variable X (the use of Internet in Learning) with variable Y (learning outcomes) in students of SMA Negeri 1 OKU.

Keywords: *Utilization of the Internet, Relationships*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan internet dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 OKU. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 216 siswa. Pengumpulan data data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Analisis data dengan menggunakan rumus Pearson Produk Momen. Berdasarkan hasil penelitian unsur pemanfaatan internet dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 OKU mendapat nilai yang baik adalah dari segi internet sebagai media. Sedangkan yang paling lemah adalah pemanfaatan e-learning untuk pembelajaran. Hasil nilai dari koefisien korelasi adalah 0.769. koefisien korelasi sebesar 0.569 termasuk pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat variabel X (pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran) dengan variabel Y (hasil belajar) pada siswa SMA Negeri 1 OKU.

Kata Kunci: Pemanfaatan internet, Hubungan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan. Salah satu bidang yang tersentuh

dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan.

Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber dan Sarana Pembelajaran Perkembangan Internet yang begitu cepat telah mengubah banyak aspek dalam proses komunikasi data komputer, setelah jaringan internet berubah menjadi jaringan global, banyak aplikasi baru berkembang untuk

menunjang keefektifan dan kefleksibelan lintas data dalam jaringan internet, dan Internet berubah menjadi topik yang selalu up to date untuk dibicarakan

Berdasarkan fakta yang ada, kita mengetahui bahwa pengguna Internet di Indonesia tidaklah sedikit. Termasuk didalamnya adalah lembaga-lembaga pendidikan, semakin bertambahnya sekolah yang tergabung dalam komunitas pendidikan, semakin bertambahnya warnet-warnet secara mengesankan, dan seiring dengan bertambahnya rumah tangga yang memiliki komputer yang terhubung ke Internet, maka kesempatan bagi siswa untuk memanfaatkan Internet juga semakin tinggi. Dengan demikian bisa diasumsikan pula bahwa peluang memanfaatkan internet untuk keperluan pendidikan atau secara lebih khusus lagi untuk keperluan pembelajaran di lingkungan sekolah di Indonesia menjadi hal yang sangat mungkin dan layak untuk dilaksanakan. Namun tentu saja untuk memanfaatkan internet sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah tidaklah sesederhana dan semudah yang dibayangkan, karena banyak hal yang harus dipelajari, diperhatikan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh sebelum menerapkannya.

Arifin (2005:13) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai media dalam pembelajaran sebenarnya dapat mengkondisikan siswa untuk bertindak dan berkembang secara mandiri, sistem Pembelajaran dan Sharing berbasis online sebenarnya bukan merupakan hal yang baru lagi bagi sebuah universitas, institut ataupun lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, karena pada umumnya promosi yang dilakukan pihak lembaga pendidikan untuk menarik peminat (Siswa dan terutama mahasiswa) untuk masuk ke lembaga pendidikannya kebanyakan memakai teknologi *world wide web* ini. Pada dasarnya secara tidak langsung merupakan sarana pendukung bagi

sistem pembelajaran yang diberikan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

SMA Negeri 1 OKU adalah salah satu sekolah di Kabupaten OKU yang telah memiliki jaringan internet. Jaringan internet ini telah terpasang secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. SMA Negeri 1 OKU telah memiliki fasilitas *hotspot* dimana siswa dapat mengakses layanan internet tanpa batas di dalam lingkungan sekolah. mereka. Namun sejauh ini, hanya sebagian siswa yang aktif menggunakan internet di ruang perpustakaan dan laboratorium komputer sebagai pendukung belajar. Siswa malah cenderung memakai internet untuk pemenuhan kebutuhan hiburan dan jejaring sosial mereka seperti *facebook* dan *twitter*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Suryabrata (2003:82), penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih factor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan internet. jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global.
2. Variabel terikat (Y), yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah suatu hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya dalam kurun waktu tertentu.

Jadi hasil belajar ini merupakan hasil yang dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 1 Tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 432 orang siswa. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel ini, maka penulis menggunakan pedoman sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Arikunto (2010:134) yaitu “Untuk sekedar ancer-ancer, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka karena populasi yang ada dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 100, yaitu berjumlah 432 orang siswa. Oleh karena itu maka penulis akan mengambil sampel untuk mewakili populasi. Sementara itu untuk teknik sampling yang akan penulis gunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Arikunto, (2010:140), teknik *random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh populasi untuk menjadi sampel. Dengan teknik ini, maka penulis akan mengambil sampel sebanyak 50% dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampelnya adalah 216 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Kuesioner dan Teknik Dokumentasi. Adapun analisa data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah mengacu kepada pendapat Sudijono (2011:220) dengan menggunakan rumus *produk moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

N = jumlah sampel

X = nilai variabel independen

Y = nilai variabel independen

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 1 OKU dengan subjek penelitian kelas X, XI, dan XII sebanyak 216 siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket. Angket yang disebar kepada siswa berisi 31 butir pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan internet dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 OKU. Selain data yang didapat melalui penyebaran angket, data berikutnya adalah hasil belajar siswa berupa nilai raport siswa pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Berikut deskripsi data pelaksanaan *moving class* dan hasil belajar siswa

A. Distribusi Frekuensi data Angket Berdasarkan butir soal

Distribusi frekuensi data angket berdasarkan butir soal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Data Distribusi Frekuensi Angket Berdasarkan butir soal

No.	Pertanyaan	JAWABAN								
		SS	%	S	%	T	%	S	%	S
1	Siswa menggunakan internet sebagai media pembelajaran	56	25.93	15	70.37	8	3.70	0	0.00	0
2	Siswa menggunakan internet sebagai metodologi pembelajaran	33	15.28	53	24.54	11	7.17	1	3.02	6
3	Siswa mengambil sumber belajar dari internet	10	46.30	10	48.15	12	5.56	0	0.00	0
4	Siswa mengambil bahan belajar dari internet	99	45.83	10	48.61	12	5.56	0	0.00	0
5	Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dari internet	96	44.44	10	49.07	13	6.02	1	1.46	0
6	Siswa mendapatkan informasi dan komunikasi dari internet	95	43.98	82	37.96	29	13.43	1	1.00	4

7	Siswa mendapatkan bahan pustaka dari internet	88	40.74	97	44.91	14	6.48	1	7.87	7
8	Siswa mendapatkan referensi dari internet	83	38.43	93	43.06	27	12.50	1	3.02	6
9	Internet memberikan sambungan (koneksi) cepat pada siswa sehingga akses data dan informasi belajar tidak dibatasi waktu, tempat, dan negara	95	43.98	10	46.76	20	9.26	0	0.00	0
10	Internet memberikan jangkauan yang sangat luas pada siswa sehingga akses data dan informasi belajar tidak dibatasi waktu, tempat, dan negara	99	45.83	10	48.61	17	7.87	0	0.00	0

11	Siswa dapat melakukan pencarian informasi melalui internet kapan saja	93	43.06	103	47.69	18	8.33	2	0.93	15	Interne t menyed iakan kegiata n pembel ajaran interakt if seperti fasilitas <i>elearning</i> yang dapat mening katkan kemam puan intelekt ual siswa, seperti <i>sekolah menulis online</i> , dsb	63	29.17	91	42.13	42	19.44	20	9.26
12	Siswa kita dapat melakukan pencarian informasi melalui internet tak terbatas	92	42.59	104	48.15	18	8.33	2	0.93	16	Siwa dapat berdisk usi dengan teman-teman sebayaa atau setingkat at mengenai berbaga i hal jika kita memas uki <i>mailing list</i> atau melaku kan <i>chatting</i>	33	15.28	53	24.54	66	30.56	64	29.63
13	Akses informasi melalui internet lebih cepat bila dibandingkan dengan mencari informasi pada halaman-halaman buku-buku di perpustakaan	94	43.52	107	49.54	15	6.94	0	0.00	17	penelus uran inform asi melalui internet jauh lebih murah	75	34.72	87	40.28	52	24.07	2	0.93
14	Akses informasi melalui internet tidak pernah mengalami hambatan	75	34.72	81	37.50	52	24.07	8	3.70										

18	Melalui internet, Siswa memiliki pemahaman dan keterampilan tentang ICT	75	34.72	83	38.43	32	14.81	26	12.44											
19	Sekolah memiliki sarana fisik berupa peralatan fisik berupa peralatan ICT dan jaringannya	109	50.46	147	68.06	0	0.00	0	0.00											
20	siswa telah siap dalam menghadapi perubahan proses pembelajaran dari non internet menjadi internet	59	27.31	115	53.24	20	9.26	22	10.19											
21	Melalui internet Siswa melakukan pengembangan materi presentasi	50	23.15	77	35.55	48	22.2	41	18.8											
22	Siswa menggunakan internet sebagai alat bantu dan	82	37.96	93	43.06	27	12.50	14	6.48											
	sumber dalam proses belajar di dalam dan di luar kelas																			
23	Siswa menggunakan internet sebagai alat bantu dan sumber dalam mengelola penilaian sebagai evaluasi hasil belajar	50	23.15	77	35.55	48	22.2	41	18.8											
24	penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, di mana seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet	75	34.72	81	37.50	53	24.54	74	3.24											

25	sebagian proses belajarnya dilakukan dengan tatap muka tetapi prosentase tatap muka tetap lebih kecil dibandingkan dengan prosentase proses belajar melalui internet	96	44.44	103	47.69	12	5.56	5	2.31	relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokol									
26	pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas	93	43.06	115	53.24	8	3.70	0	0.00	29	Siswa memanfaatkan keunggulan komputer dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar	82	37.96	93	43.06	27	12.50	14	6.48
27	penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara online	50	23.15	77	35.55	47	21.76	4	19.44	30	bahan ajar disipkan dikomputer sehingga dapat diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukan	53	24.54	70	32.41	43	19.91	50	23.15
28	siswa sesama siswa dapat berkomunikasi dengan	74	34.26	81	37.50	53	24.54	8	3.70	31	jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan adminis	52	24.07	71	32.77	42	19.44	51	23.61

trasi pendidi kan dapat dilihat setiap saat dikomp uter								
jumlah	23 69		29 02		10 04		4 2 1	
persent ase	37 .8 2		46 .3 3		14 .9 9		6. 7 2	

Dari distribusi frekuensi data angket tersebut, total keseluruhan siswa yang menjawab setuju berjumlah 2902 atau 46.33%. Total keseluruhan siswa yang menjawab sangat setuju berjumlah 2369 atau 37.82%. Total keseluruhan siswa yang menjawab tidak setuju berjumlah 1004 atau 14.99%. Total keseluruhan siswa yang menjawab tidak pernah berjumlah 421 atau 6.72%

B.



Buku Teks

De Porter, Bobbi dan Hernacki, (1992),
Quantum Learning, Bandung:
Penerbit Kaifa.

Jurnal Ilmiah

Puteri, Hesi Eka, *Kontribusi BPRS Merealisasi
Financial Inclusion dalam Penguatan
Ekonomi Lokal: Evaluasi Empiris dan
Penguatan Strategi*, Islam Realitas:
Journal of Islamic & Social Studies,
Vol. 8, No. 1, Juni 2015, h. 20.

Makalah Ilmiah dan Artikel

Sujimat, D. Agus, “*Penulisan karya ilmiah*”.
Makalah disampaikan pada
Pelatihan Penelitian bagi Guru
SLTP Negeri di Kabupaten
Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000
(Tidak diterbitkan),

Karunia Mulya Firdausy, in Memoriam Thee
Kian Wie, “Birograsi Hambat
Kemajuan Ekonomi dan Peneliti”,
Harian Kompas, Kamis, 13 Februari
2014

Referensi Online dan Wawancara

Rosadi, Asep, “Syarat Kredit KUR BRI”,[www.
Blogaseprosidi.html](http://www.blogaseprosidi.html), diakses pada
tanggal 10 Februari 2014.

Sinangguli, Sinaga, *Wawancara Pribadi*, Minggu
16 Februari 2014